



Harian Jogja/Triyo Handoko

Analisis Kebijakan di Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata DIY, Elysa Shari (tiga dari kiri) berfoto bersama salah satu pemenang kontes derkuku Paku Alam Cup VII, Minggu (23/7). Kepala Dinas Pariwisata DIY sekaligus Pj Wali Kota Jogja Singgih Raharjo menyampaikan sambutan (foto kanan).

KONTES BURUNG DERKUKU 2023

Dinpar DIY Optimistis Pariwisata Makin Melejit

Dinas Pariwisata (Dinpar) DIY bersama Persatuan Penggemar Derkuku Seluruh Indonesia (PPDSI) menggelar kontes suara seni burung derkuku tingkat nasional, Paku Alam Cup VII, Minggu (23/7). Gelaran yang diikuti 216 kontestan itu digelar di Alun-Alun Selatan Jogja.

Analisis Kebijakan di Bidang Ekonomi Kreatif Dinpar DIY, Elysa Shari menjelaskan dukungan gelaran nasional ini dimaksudkan untuk menunjang ekonomi kreatif pada sektor pariwisata. "Kontes ini memiliki pasar spesifik yang juga turut berkontribusi pada pariwisata, para peserta yang banyak dari luar daerah turut mendukung pariwisata di DIY," katanya di sela-sela lomba, Minggu.

Elysa merinci belanja para peserta kontes derkuku luar daerah ini mulai dari sewa penginapan, akomodasi, hingga belanja oleh-oleh. "Tentu belanja wisatawan ini turut mendukung pelaku wisata Jogja untuk meningkatkan pendapatannya," katanya.

Tak hanya wisata, pada gelaran ini Dinpar juga memfasilitasi tujuh pelaku ekonomi kreatif untuk menjual produknya di kontes tersebut. "Ada tujuh pelaku ekonomi kreatif yang kami buat stan supaya dapat menjajakan dan mempromosikan produknya, pelaku pelaku ekonomi kreatif ini berasal dari berbagai kabupaten di DIY, bahkan ada yang difabel, semuanya kami fasilitasi," ujarnya.

Fasilitasi pelaku ekonomi kreatif di kontes nasional derkuku ini agar membantu mereka untuk makin mengembangkan produknya. "Tidak hanya menjual produk, kami sampaikan ke pelaku

pelaku ekonomi kreatif untuk mempromosikan produknya karena ada produk yang sesuai kebutuhan para penggemar derkuku seperti sangkar dan peralatan lainnya, sehingga misalnya para kontestan balik ke daerahnya, mereka bisa tetap terhubung dan memperbesar pasar ekonomi kreatif," katanya.

Acara ini dibiayai Dana Keistimewaan DIY. Para peserta yang berasal dari berbagai daerah banyak menginap di hotel dan homestay. Mereka juga membelanjakan uang untuk membeli oleh-oleh.

Kepala Dinas Pariwisata DIY sekaligus Pj Wali Kota Jogja Singgih Raharjo dalam sambutannya mengatakan kontes ini ikut mendongkrak sektor pariwisata. "Banyak pelestari burung derkuku dari berbagai daerah datang ke Jogja. Kontes ini menjadi daya ungkit wisatawan ke Jogja," kata dia.

Singgih mengapresiasi PPDSI yang rutin menggelar kontes tersebut sehingga banyak mendatangkan wisatawan dari berbagai daerah.

Wakil Sekretaris PPDSI, Erwan Yulia menyebut gelaran ketujuh Paku Alam Cup ini sukses berlangsung. Menurutnya, para peserta dari luar daerah kebanyakan tak datang sendirian, tetapi bersama keluarga. "Mereka mengajak keluarga sekalian berlibur, ini tentu mendukung pariwisata Jogja," tuturnya.

Paku Alam Cup VII, menurut Erwan, digelar tak hanya perlombaan semata, tapi juga ada kegiatan ramah-tamah antar penggemar derkuku. "Kami menggelar makan malam bersama untuk mengenalkan Jogja kepada peserta," katanya. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005